

## **Peran Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan pada Kinerja UMKM Kota Batam**

**Ratna Veryani<sup>1</sup>, Risca Azmiana<sup>2\*</sup>**

Universitas Putera Batam

pb220810016@upbatam.ac.id, risca@puterabatam.ac.id\*

### **ABSTRACT**

*the research investigates the influence of financial technology and financial activities on the business resilience of MSMEs in urban Batam. The study is motivated by the existing disparities in fintech adoption, financial literacy, and financial behavior among small business owners, which are critical determinants of organizational outcomes. Adopting a quantitative framework, a survey was conducted involving 187 local enterprises across the Batam Kota and Lubuk Baja districts. Primary data were collected via digital questionnaires and analyzed using a multiple linear regression model, facilitated by SPSS software. The empirical results demonstrate that financial technology, financial literacy, and financial attitudes exert a significant positive impact on MSME performance, both individually (partially) and collectively (simultaneously). Specifically, financial technology emerged as the most influential driver, followed by financial behavior and literacy. The coefficient of determination confirms that these three variables explain a substantial portion of the variance in business performance. Ultimately, this study validates that MSME growth is not the product of a single isolated factor but rather the result of a synergy between technological integration and robust financial competence. Consequently, strengthening both technological and financial dimensions is a vital strategy for ensuring the long-term sustainability and performance of the MSME sector.*

**Keywords:** *Financial.Technology; Financial.Literacy; Financial Attitude; MSME Performance; MSMEs*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini menganalisis dampak teknologi finansial serta aktivitas finansial pada keberlangsungan bisnis sektor UMKM di area perkotaan Batam. Masalah utama dari penelitian ini adalah masih berbedanya tingkat penggunaan teknologi keuangan, pemahaman finansial, serta perilaku keuangan para pelaku UMKM yang dapat berdampak pada kinerja usaha. Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif melalui metode survei yang melibatkan 187 sektor UMKM lokal di Kecamatan Batam Kota dan Lubuk Baja. Data dihimpun melalui kuesioner berbasis *Google Form* dan analisis data dalam studi ini dioperasikan melalui model regres linier berganda dengan dukungan perangkat lunak statistik SPSS sebagai alat uji utama. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa teknologi keuangan, pemahaman literasi keuangan, serta sikap terhadap keuangan memberikan pengaruh yang searah dan nyata terhadap performa UMKM, baik ketika diuji secara parsial maupun dalam satu kesatuan model. Teknologi keuangan memiliki dampak paling besar, diikuti oleh perilaku keuangan dan pemahaman literasi keuangan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa pertumbuhan performa UMKM bukan sekedar dipicu oleh faktor tunggal, melainkan juga dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan akibat dari kolaborasi antara

pemanfaatan teknologi keuangan, pemahaman finansial yang baik, serta sikap keuangan yang positif. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa penguatan elemen teknologi dan keuangan merupakan strategi penting untuk meningkatkan kinerja serta keberlanjutan UMKM.

**Kata kunci:** Financial Technology; Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Kinerja UMKM; UMKM

## PENDAHULUAN

Ketidakpastian perekonomian global tidak menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 5,12% [1]. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan konsumsi rumah tangga dan ekspor, serta struktur ekonomi nasional yang bergantung pada keberadaan UMKM, yang tercatat memberikan kontribusi senilai 60% terhadap PDB. Kapasitas penyerapan lapangan kerja di sektor ini pun sangat masif, mempresentasikan angka signifikan sebesar 97% dari keseluruhan populasi pekerja di tanah air [2]. Unit usaha pada tahun 2025 jumlahnya mencapai 65,5 juta. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional sekaligus instrumen penting dalam pemerataan ekonomi.



**Grafik 1.** Pertumbuhan UMKM di Indonesia (2021-2025)

Meskipun pemerintah telah memberikan berbagai dukungan melalui regulasi dan program pembiayaan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan subsidi bunga, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan struktural, terutama terkait keterbatasan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, dan akses pendanaan [3]. Kondisi ini tercermin dari pertumbuhan jumlah UMKM yang bersifat fluktuatif selama periode 2021–2025, yang membuktikan bahwa pertumbuhan kuantitas usaha belum sepenuhnya berkontribusi langsung terhadap pencapaian bisnis usaha. Padahal, kinerja UMKM merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan usaha, yang mencakup dimensi finansial maupun non-finansial [4], [5].

Sejumlah penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya pemanfaatan Financial Technology, tingkat literasi keuangan, dan sikap keuangan pelaku usaha. Financial Technology dinilai mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pembiayaan melalui layanan digital seperti pembayaran elektronik dan *peer-to-peer lending* [6], [7]. Literasi keuangan berfungsi untuk membantu pelaku UMKM dalam memahami dan mengoptimalkan tata Kelola modal secara lebih tepat guna demi menjamin terciptanya Keputusan strategi yang berbasis pada logika bisnis [4], [8]. Sikap keuangan yang baik memicu perilaku disiplin, perencanaan yang tepat, serta pengelolaan risiko yang lebih efisien, yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM [9], [10].

Bukti-bukti empiris yang mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap performa UMKM masih bersifat inkonklusif. Sebagian literatur memang melaporkan adanya dampak signifikan, namun variabilitas hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan (*research gap*) yang perlu di eksplorasi lebih lanjut [5], [11]. Penelitian lainnya menunjukkan hasil sebaliknya, terutama pada konteks wilayah dan kondisi ekonomi tertentu [12], [13]. Temuan ini memberikan ruang bagi studi mendatang untuk menginvestigasi variabel yang belum terpecahkan dalam riset ini, khususnya pada level daerah.

Riset ini berupaya membedah jauh mana peran inovasi keuangan digital, literasi keuangan, dan sikap keuangan memengaruhi kinerja UMKM di Kota Batam. Pendekatan kuantitatif diimplementasikan dalam riset ini melalui penerapan analisis regresi linier berganda untuk mencapai tujuan penelitian. Fokus utama dari pengerjaan riset ini adalah untuk menghadirkan justifikasi berdasarkan hasil observasi nyata, guna mengisi celah informasi terkini pada konteks UMKM daerah, memperkaya literatur terkait faktor-faktor penentu kinerja UMKM, serta diharapkan mampu menjadi referensi strategi bagi otoritas local dan para pengambil kebijakan dalam merancang program penguatan kapasitas UMKM. Struktur tulisan ini mencakup pemaparan latar belakang, pendekatan metodologis, analisis temuan, sehingga sintesis berupa simpulan dan saran praktis.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Kajian pustaka ini disusun dengan mengintegrasikan perkembangan teori dan temuan empiris terkini mengenai kinerja UMKM, khususnya yang dikaitkan dengan pemanfaatan financial technology, literasi keuangan, dan sikap keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi posisi penelitian serta celah riset yang masih terbuka.

## **Landasan Teoretis**

Landasan teoritis penelitian ini mengintegrasikan *Resource-Based View* (RBV), *Technology Acceptance Model* (TAM), serta *Theory of Planned Behavior* (TPB) guna membedah pola perilaku seseorang dalam mengadopsi inovasi teknologi.

Melalui RBV, ditekankan bahwa kemampuan internal dengan kriteria *valuable*, *rare*, *inimitable*, dan *non-substitutable* (VRIN) menjadi pilar utama dalam membangun keunggulan kompetitif serta performa bisnis yang berkelanjutan. Lingkup UMKM, elemen seperti kecakapan finansial, disposisi keuangan, serta adopsi teknologi finansial dikategorikan sebagai aset tak berwujud yang strategis untuk memacu efisiensi operasional. Berbagai bukti empiris terbaru mengonfirmasi bahwa unit usaha yang sukses mendayagunakan potensi internalnya secara maksimal umumnya mampu melampaui capaian kinerja para kompetitor di pasar.

TAM digunakan sebagai upaya untuk membedah bagaimana pelaku usaha menerima dan mengaplikasikan solusi keuangan berbasis teknologi. TAM menekankan bahwa persepsi atas efektivitas serta kenyamanan penggunaan menjadi determinan utama penerimaan *fintech* oleh pelaku UMKM. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan *fintech* mendorong peningkatan adopsi layanan keuangan digital, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi operasional dan kinerja usaha. Namun, beberapa studi menegaskan bahwa adopsi teknologi tidak bergantung pada berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh kebijaksanaan keuangan dan pengetahuan pengguna.

Sementara itu, TPB memberikan landasan psikologis dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan. TPB memandang bahwa sikap, kendali perilaku yang dirasakan, dan niat individu berperan penting dalam menentukan Keputusan keuangan dan penggunaan *fintech*. Konteks UMKM, literasi keuangan meningkatkan keyakinan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, sedangkan perspektif keuangan yang optimis dan bijak terbukti mampu mengarahkan individu menuju praktik manajemen modal yang lebih disiplin terencana dan logis, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

## **Kinerja UMKM**

Efektivitas operasional UMKM merepresentasikan sejauh mana suatu usaha mampu merealisasikan tujuan bisnis yang telah direncanakan, baik ditinjau dari dimensi finansial maupun nonfinansial. Penilaian kinerja tidak semata-mata menekankan pada pertumbuhan laba dan volume penjualan, tetapi juga memperhatikan tingkat efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Pendekatan *Balanced Scorecard* banyak digunakan dalam penelitian terdahulu karena mampu menggambarkan kinerja UMKM secara komprehensif melalui perspektif keuangan, aspek orientasi konsumen, efisiensi mekanisme internal, serta penguatan kapasitas sumber daya dan inovasi.

## **Financial Technology**

*Financial Technology (fintech)* merupakan bentuk pembaruan fasilitas keuangan modern yang mengandalkan platform digital untuk menciptakan sistem kerja yang lebih ramping, cepat, dan terukur. Keberadaan *fintech* tidak sebatas sebagai sarana transaksi, melainkan juga berperan sebagai sistem terpadu yang mendukung

pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Dalam konteks UMKM, fintech berperan dalam mempermudah transaksi non-tunai, memperluas akses pembiayaan, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta memperluas jangkauan pasar. Sejumlah penelitian membuktikan pemanfaatan inovasi keuangan digital terbukti mampu mengoptimalkan proses bisnis sekaligus mendongkrak performa kinerja usaha, meskipun beberapa studi menemukan hasil yang tidak konsisten akibat perbedaan konteks wilayah, tingkat literasi pengguna, serta kondisi ekonomi.

Dalam cakupan teori TAM, determinan utama yang mendorong internalisasi layanan *fintech* adalah ekspektasi kinerja dan tingkat aksesibilitas sistem yang dipersiapkan oleh individu saat mengoperasikan teknologi tersebut. Pelaku UMKM akan menggunakan *fintech* apabila teknologi tersebut dipandang mampu meningkatkan kinerja usaha dan mudah dioperasikan. Sementara itu, dalam kerangka *Resource-Based View* (RBV), *fintech* dapat diposisikan sebagai sumber daya strategi yang bernilai dan sulit diikuti apabila dimanfaatkan secara optimal, sehingga berpotensi membangun daya saing yang berkelanjutan serta mengoptimalkan performa usaha secara berkelanjutan.

## **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mengacu pada kapasitas personal dalam menginternalisasi konsep keuangan, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Pemahaman finansial yang komprehensif melibatkan integrasi antara penguasaan informasi, kompetensi teknik, serta nilai-nilai perilaku yang mendasari tata kelola keuangan, seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, pengendalian utang, serta pemilihan instrumen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Literasi keuangan dalam konteks UMKM berperan sebagai faktor internal yang menentukan kualitas pengambilan Keputusan bisnis. Pelaku usaha memiliki tingkat pemahaman keuangan yang memadai umumnya lebih mampu mengatur penggunaan modal secara efisien, mengurangi potensi risiko keuangan, serta mempertahankan stabilitas dan keberlangsungan usahanya. berdasarkan perspektif *Resource-Based View* (RBV), literasi keuangan dipandang sebagai asset tidak berwujud yang berperan dalam memperkuat kapasitas manajerial dan meningkatkan kinerja usaha ketika dikelola secara optimal.

## **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan menggambarkan pandangan, keyakinan, serta evaluasi individu terhadap uang serta cara pengelolaannya. Sikap keuangan tercermin dalam perilaku seperti kebiasaan menabung, kehati-hatian dalam berutang, perencanaan keuangan, dan orientasi terhadap tujuan keuangan jangka panjang. Sikap keuangan yang konstruktif berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang teratur, rasional, serta berfokus pada keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Berdasarkan teori TPB, sikap dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi pembentukan niat serta perilaku individu. Konteks UMKM sikap keuangan yang positif mendorong entitas bisnis untuk melakukan penataan modal secara lebih teroganisir serta akuntabel, yang pada akhirnya memicu penguatan performa operasional dan finansial secara komprehensif.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini dijalankan dengan menggunakan kerangka kerja kuantitatif melalui data numerik sebagai dasar analisis untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam dengan objek kajian pelaku UMKM yang beroperasi di Kecamatan Batam Kota dan Kecamatan Lubuk Baja. Populasi penelitian mencakup seluruh UMKM yang masih menjalankan kegiatan usaha secara aktif di wilayah tersebut. Sebanyak 187 responden dipilih sebagai sampel penelitian melalui teknik purposive sampling, dengan ketentuan pelaku UMKM yang telah beroperasi serta memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait penggunaan layanan keuangan dalam aktivitas usahanya.

Penelitian ini mengandalkan perolehan data tangan pertama (*first-hand data*) yang didapatkan dari partisipan melalui pengisian kuesioner. Proses pendistribusiannya dilakukan secara daring (*online*) dengan bantuan platform survei digital untuk mengefisienkan waktu pengumpulan data. Instrument penelitian disusun dalam bentuk pernyataan yang merepresentasikan variabel *financial technology*, literasi keuangan, sikap keuangan, serta kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert*. Data dalam penelitian ini diolah secara komprehensif menggunakan SPSS versi 25, yang diawali dengan uji kausalitas instrument dan uji asumsi klasik. Kemudian dilanjutkan melalui penerapan analisis regresi linear berganda guna mengevaluasi sejauh mana signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti melalui uji t dan F, serta melihat daya jelas model melalui koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif diterapkan untuk mengonstruksi profil data penelitian secara komprehensif, yang mencakup parameter ukuran sampel (*N*), rentang nilai (minimum dan maksimum), tendensi sentral berupa rata-rata (*mean*), serta tingkat sebaran data melalui standar deviasi pada setiap variabel. Studi ini, prosedur analisis dilakukan terhadap 187 responden yang telah memenuhi kriteria sampel.

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	187	30.00	50.00	41.34	5.78857
Literasi Keuangan	187	18.00	30.00	25.15	3.34929
Sikap Keuangan	187	24.00	40.00	33.47	4.16500
Kinerja UMKM	187	42.00	70.00	57.55	6.79348
Valid N (listwise)	187				

Hasil evaluasi statistik deskriptif pada Tabel 1. hasil analisis mengindikasikan hubungan antar variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kinerja UMKM secara keseluruhan berada pada tingkat yang tinggi serta memiliki sebaran data yang relatif stabil. Hal ini terkonfirmasi dari perolehan pencapaian nilai *mean* di setiap variabel yang secara sistematis mendekati ambang maksimum seperti pada Kinerja UMKM (57,55) dan pemanfaatan teknologi keuangan (41,35). Rendahnya nilai standar deviasi dibandingkan rata-rata pada seluruh penyebaran data dipengaruhi oleh variabel yang bersifat homogen serta tidak mengalami penyimpangan yang ekstrem dari tendensi sentralnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki pemahaman serta sikap keuangan yang relatif matang, yang selanjutnya tercermin pada pencapaian kinerja usaha yang stabil dan kuat. Secara keseluruhan, profil data ini menunjukkan konsistensi persepsi responden yang moderat dalam mendukung variabel-variabel determinan penelitian.

### Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan guna menginformasi akurasi instrument penelitian dalam mempresentasikan konstruk yang diukur. Konteks ini, evaluasi difokuskan pada reliabilitas butir-butir kuesioner sebagai alat ukur utama. Parameter validitas ditentukan melalui perbandingan koefisien korelasi ( $T_{hitung}$ ) terhadap nilai kritis ( $T_{tabel}$ ).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,584	0,143	Valid
	Y.2	0,631	0,143	Valid
	Y.3	0,694	0,143	Valid
	Y.4	0,608	0,143	Valid
	Y.5	0,639	0,143	Valid
	Y.6	0,694	0,143	Valid
	Y.7	0,694	0,143	Valid
	Y.8	0,640	0,143	Valid
	Y.9	0,675	0,143	Valid
	Y.10	0,600	0,143	Valid
	Y.11	0,432	0,143	Valid
	Y.1	0,680	0,143	Valid
	Y.13	0,708	0,143	Valid
	Y.14	0,735	0,143	Valid
Financial Technology (X1)	X.1	0,781	0,143	Valid
	X1.2	0,727	0,143	Valid
	X1.3	0,738	0,143	Valid
	X1.4	0,713	0,143	Valid
	X1.5	0,670	0,143	Valid
	X1.6	0,699	0,143	Valid
	X1.7	0,746	0,143	Valid
	X1.8	0,733	0,143	Valid
	X1.9	0,819	0,143	Valid
	X1.10	0,722	0,143	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,768	0,143	Valid
	X2.2	0,645	0,143	Valid
	X2.3	0,789	0,143	Valid
	X2.4	0,710	0,143	Valid
	X2.5	0,787	0,143	Valid
	X2.6	0,758	0,143	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0,686	0,143	Valid
	X3.2	0,691	0,143	Valid
	X3.3	0,744	0,143	Valid
	X3.4	0,483	0,143	Valid
	X3.5	0,724	0,143	Valid
	X3.6	0,720	0,143	Valid
	X3.7	0,675	0,143	Valid
	X3.8	0,693	0,143	Valid

Responden dalam lingkup riset ini sebanyak 187 responden. Nilai parameter kebebasan statistik (df) ditentukan dengan rumus  $N - 2$ , sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r-hitung secara keseluruhan telah melebihi standar r-tabel (0,143) pada taraf nyata 5%. Hasil ini membuktikan bahwa setiap butir instrument

dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Demikian, seluruh pertanyaan pada instrument penelitian ini dinyatakan valid secara statistik sehingga peneliti dapat mengandalkan instrument tersebut untuk mengumpulkan data pada tahap analisis selanjutnya.

## Uji Reabilitas

Evaluasi reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji konsistensi internal alat ukur dalam mengestimasi variabel penelitian. Studi ini menerapkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai parameter keandalan, dengan ambang batas signifikansi sebesar 0,70.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r-tabel	Keterangan
Financial Technology (X1)	0,905	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,836	0,7	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,831	0,7	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,891	0,7	Reliabel

Hasil evaluasi Tabel 3, seluruh variabel Kinerja UMKM (Y), *Financial Technology* (X<sub>1</sub>), Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>), dan Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang secara konsisten melebihi batas maksimal 0,70. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa seluruh butir instrument menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, melalui capaian skor reliabilitas yang memenuhi ambang batas, serta layak menjadi sarana pendukung bagi peneliti saat menjaring data dari responden di area penelitian.

## Uji Normalitas

Penerapan uji normalitas guna untuk menjamin nilai residual dalam kerangka regresi yang terdistribusi secara normal. Hal ini menjadi prasyarat esensial agar model estimasi yang dihasilkan memiliki tingkat efisiensi dan akurasi yang optimal. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan visual dan statistik, mencakup observasi grafik histogram, *Normal P-Plot*, serta konfirmasi melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*.



**Gambar 1.** (a) Grafik Histogram; (b) Grafik *P-Plot of Standardized Residual*

Berdasarkan hasil visualisasi data Gambar 1. grafik histogram, Gambar 1. (a) menunjukkan pola kurva lonceng (*bell-shaped*) yang simetris, sementara pada grafil Normal *P-Plot* Gambar 1. (b), terlihat titik-titik data berakumulasi secara konsisten di sepanjang garis diagonal. Pola sebaran data yang melekat pada garis referensi tersebut mengonfirmasi bahwa nilai observasi mengikuti distribusi teoritis yang diharapkan. Demikian, model penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas secara meyakinkan.

**Tabel 4.** Hasil Uji *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3.77877600
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,039
	Negative	-,043
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan output uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang ditampilkan pada Tabel 4 diperoleh koefisien signifikansi di angka 0,200, yang berarti nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,05. Nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga hipotesis nol dapat diterima. penelitian ini menunjukkan bahwa residual model tidak mengalami penyimpangan signifikan, yang berarti data tersebut tersebar secara merata di sekitar garis diagonal normalitas. Nilai 0,200 yang merupakan batas atas dalam pengujian ini, merepresentasikan tingkat normalitas data yang sangat solid, sehingga model regresi pantas digunakan untuk analisis inferensial berikut.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi berlebihan antarvariabel independent, yang merupakan ciri model regresi yang sehat. Standar yang digunakan adalah nilai *Tolerance* yang melampaui 0,10 dan VIF < 10. Jika hasil analisis memenuhi ambang batas ini, maka dapat disimpulkan bahwa antarvariabel bebas tidak saling memengaruhi secara linier.

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

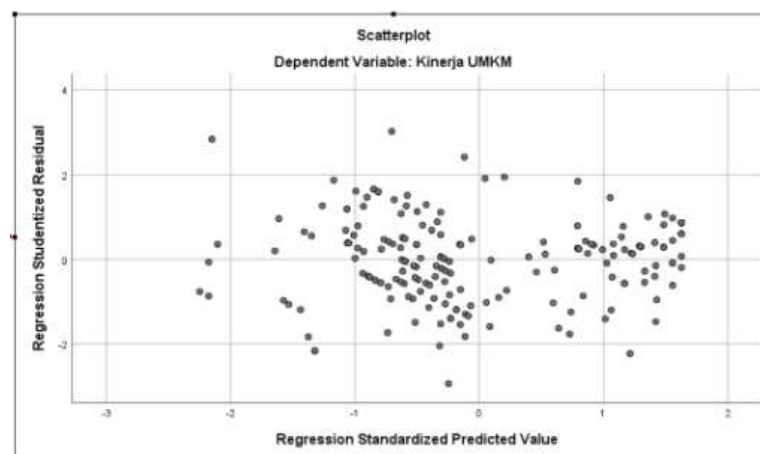
	Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	Financial Technology	.301	3.318
	Literasi Keuangan	.370	2.701
	Sikap Keuangan	.363	2.752

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Hasil analisis pada Tabel 5. mengonfirmasi bahwa seluruh variabel independent dalam studi ini memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF yang secara signifikan lebih kecil dari 10. Pengujian ini menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas. Demikian, model regresi dinilai layak dan telah memenuhi prasyarat untuk dilanjutkan pada tahap analisis statistik selanjutnya.

## Uji Heteroskedastisitas

Evaluasi heteroskedastisitas ditujukan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam varians residual yang berpotensi mendistorsi efisiensi dan akurasi model regresi linear. Studi ini menggabungkan metode formal melalui Uji *Park-Glejser* dengan pendekatan visual melalui analisis grafik *scatterplot* untuk menjamin validitas asumsi.



**Gambar 2.** Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan visualisasi data yang disajikan, visualisasi data menunjukkan distribusi titik residual yang tidak beraturan tidak membentuk pola tertentu. Sebaran data yang merata di atas maupun di bawah titik nol pada sumbu vertical mengonfirmasi stabilitas varians residual, yang dikenal dengan istilah homoskedastisitas. Demikian, model penelitian ini dinyatakan layak untuk dipakai dalam analisis inferensial karena telah lolos dari masalah heteroskedastisitas.

Implementasi uji *Park-Glejser* penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan gejala heteroskedastisitas dengan parameter nilai signifikansi sebesar 0,05. Secara teoritis, pelanggaran asumsi terjadi apabila nilai signifikansi variabel independent lebih kecil dari ambang batas tersebut. Namun, berdasarkan data yang terangkum dalam tabel hasil pengujian, setiap parameter yang dimasukkan ke dalam kerangka regresi kali ini secara konsisten menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05.

**Tabel 7.** Hasil uji *Prak Glejser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.768	1.429		4.734	.000
	Financial Technology	-.015	.053	-.038	-.288	.774
	Literasi Keuangan	-.064	.083	-.092	-.776	.439
	Sikap Keuangan	-.046	.067	-.083	-.690	.491

Pengujian pada Tabel 7 mengindikasikan bahwa model ini terbebas dari heteroskedastisitas karena tidak adanya hubungan signifikan pada nilai absolut residual. Kondisi ini membuktikan hasil estimasi parameter dalam penelitian ini dinilai andal dan konsisten.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 8.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.043	2.370		5.082	.000
	Financial Technology	.555	.088	.473	6.317	.000
	Literasi Keuangan	.359	.137	.177	2.620	.010
	Sikap Keuangan	.404	.111	.248	3.630	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil pengujian model regresi menunjukkan konstanta sebesar 12,043, yang mengimplikasikan bahwa variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan diasumsikan tetap apabila bernilai nol, Kinerja UMKM secara konsisten

tercatat sebesar 12,043 satuan. Analisis terhadap koefisien variabel independent mengungkapkan arah pengaruh yang seragam positif terhadap kinerja organisasi. Peningkatan satu satuan pada *Financial Technology* berkontribusi terhadap kenaikan Kinerja UMKM sebesar 0,555.

Variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,359, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan tingkat literasi akan mendorong peningkatan kinerja secara linier. Pengaruh paling dominan ditunjukkan oleh variabel Sikap Keuangan dengan koefisien 0,404, dimana setiap kenaikan satu satuan pada sikap keuangan responden berdampak pada eskalasi Kinerja UMKM sebesar 0,404. Secara keseluruhan, temuan ini mengonfirmasi bahwa ketiga faktor determinan tersebut memiliki korelasi positif yang signifikan dalam memacu performa usaha kecil dan menengah.

### Uji Parsial (t)

Evaluasi ini berfokus pada seberapa besar dampak nyata yang dihasilkan oleh tiap-tiap faktor bebas terhadap hasil akhir (dependen) apabila diuji satu per satu. Validitas hipotesis ditentukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  serta observasi pada nilai signifikansi ( $p - value$ ) dengan ambang batas 0,05.

**Tabel 9.** Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.043	2.370		5.082	.000
	Financial Technology	.555	.088	.473	6.317	.000
	Literasi Keuangan	.359	.137	.177	2.620	.010
	Sikap Keuangan	.404	.111	.248	3.630	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil estimasi menunjukkan bahwa seluruh variabel independent dalam model ini berkontribusi secara nyata dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM. Secara spesifik, *Financial Technology* (X1) hasil analisisnya menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh paling kuat berdasarkan output statistik, didapatkan koefisien  $t_{tabel}$  sebesar 6,317 serta tingkat signifikansi yang sangat kuat pada angka 0,000. Hal tersebut, didukung oleh koefisien regresi positif sebesar 0,555. Selain itu, variabel Literasi Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3) juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan. Literasi Keuangan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,620 ( $p = 0,010$ ), sementara Sikap Keuangan mencatat nilai  $t_{hitung}$  3,630 ( $p = 0,000$ ). Mengingat nilai statistic dibawah 5%, maka berdasarkan hasil pengujian seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Secara keseluruhan, temuan ini mengonfirmasi bahwa penguatan pada sektor teknologi finansial, pemahaman

literasi, serta sikap keuangan yang positif menjadi determinan utama dalam meningkatkan performa UMKM secara parsial.

## Uji Simultan (F)

Peneliti menggunakan pengujian simultan untuk melihat kekuatan gabungan dari variabel *fintech* dan aspek fundamental keuangan lainnya dalam menjelaskan naik-turunnya capaian hasil usaha pada sektor UMKM. Berdasarkan hasil estimasi statistic yang terangkum dalam Tabel 10., ditemukan nilai Fhitung sebesar 136,157. Angka tersebut jauh melampaui nilai Ftabel yang sebesar 2,65, dengan tingkat signifikansi yang sangat kuat sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 10.** Hasil Uji Simultan (F)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	Regression	5928.239	3	1976.080	136.157	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2655.922	183	14.513		
	Total	8584.160	186			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
b. Predictors: (constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology

Temuan empiris ini mengonfirmasi secara keseluruhan, pengujian ini membuktikan bahwa kombinasi dari seluruh variabel bebas yang diteliti memberikan dampak yang nyata dan bermakna bagi keberhasilan performa bisnis secara kolektif. Model regresi yang dikembangkan dalam studi ini dinilai memiliki tingkat kelayakan (*goodness of fit*) yang tinggi dan mampu mengonstruksi hubungan kausalitas antar variabel secara akurat. Berdasarkan bukti statistic tersebut, hipotesis simultan yang diusulkan dalam kerangka studi ini secara resmi dinyatakan diterima.

## Uji Detreminasi (R<sup>2</sup>)

Evaluasi terhadap kapasitas variabel dalam menjelaskan variabel terikat yang diuji menggunakan koefisien determinasi. Tabel 11 menunjukkan keterikatan yang kuat ( $R = 0,831$ ) antara ketiga variabel primer dalam penelitian ini dengan keberhasilan UMKM. Nilai *R Square* sebesar 0,691 juga mengindikasikan sekitar 69,1% fenomena dalam riset ini dapat dijelaskan secara efektif oleh model regresi yang digunakan.

**Tabel 11.** Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831a	.691	.686	3.80962

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology  
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Memperoleh estimasi yang lebih akurat dan bebas dari bias jumlah variabel, digunakan nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan angka 0,686. Artinya, sebesar 68,6% variasi dalam Kinerja UMKM dipengaruhi secara kolektif oleh faktor teknologi finansial, literasi keuangan, serta sikap keuangan responden. Sisa variasi sebesar 31,4% berasal dari faktor eksternal lain yang berada di luar ruang lingkup model analisis dalam studi ini. Besarnya angka determinasi ini menegaskan bahwa variabel yang dipilih dalam studi ini memiliki relevansi yang signifikan dalam memprediksi performa unit usaha.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM**

Temuan analisis statistik, ditemukan *Financial Technology (Fintech)* memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap eskalasi kinerja UMKM. Temuan empiris ini didukung nilai perolehan  $t_{hitung}$  sebesar 6,317 yang melampaui  $t_{tabel}$  (1,973) dengan tingkat signifikansi 0,000. Hubungan kausalitas ini mengindikasikan bahwa optimalisasi penggunaan instrument teknologi keuangan seperti pemanfaatan platform transaksi elektronik serta tata kelola finansial yang mengandalkan teknologi modern. Integrasi layanan keuangan digital terbukti mempermudah tata kelola transaksi dan meningkatkan transparansi, yang pada akhirnya memacu produktivitas unit usaha secara berkelanjutan. Kesimpulan ini memperkuat literatur terdahulu [4], [6], [8], yang menegaskan bahwa adopsi *Fintech* merupakan katalisator krusial bagi pertumbuhan performa UMKM di era digital.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan temuan dari uji parsial, terungkap bahwa kecakapan finansial berperan penting dalam menentukan pencapaian kinerja UMKM. Hal ini divalidasi oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,620 yang melampaui ambang batas  $t_{tabel}$  (1,973) dengan tingkat signifikansi 0,010. Hubungan fungsional ini merepresentasikan bahwa kedalaman pemahaman finansial pelaku usaha berbanding lurus dengan efektivitas pengelolaan operasional mereka. Tingkat pemahaman keuangan yang baik menjadi modal krusial bagi pemilik usaha untuk mengoptimalkan modal kerja. Selain memperlancar tata Kelola arus kas, literasi berfungsi sebagai proteksi terhadap risiko kekeliruan dalam pengambilan keputusan besar. Kemampuan dalam merencanakan pengembangan usaha secara terarah ini tidak hanya memperkuat stabilitas keuangan, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi unit usaha. Temuan ini secara konsisten mendukung proposisi dari penelitian terdahulu [3], [6], [7], [8], yang menegaskan bahwa kapasitas kognitif dibidang finansial merupakan determinasi krusial dalam mengakselerasi produktivitas dan daya saing UMKM di pasar.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Temuan empiris melalui uji t mengonfirmasi bahwa secara individu, sikap keuangan yang memberikan pengaruh yang nyata terhadap kinerja UMKM, yang

mengindikasikan bahwa kedisiplinan finansial adalah kunci utama kesuksesan usaha. Sebagaimana dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,620 yang melampaui nilai kritis 1,973, dengan tingkat signifikansi 0,000. Secara substansial sikap keuangan berperan sebagai fundament psikologis yang mengarahkan perilaku manajerial pelaku usaha dalam mengelola sumber daya finansial mereka. Karakteristik sikap yang positif seperti disiplin anggaran, kehati-hatian dalam alokasi pengeluaran, serta komitmen terhadap perencanaan jangka panjang mendorong terciptanya pengambilan Keputusan yang lebih terukur dan bertanggung jawab. Pelaku UMKM dengan orientasi finansial yang matang cenderung lebih selektif dalam menghadapi risiko dan mampu memitigasi kesalahan tata Kelola dana, yang pada gilirannya mengakselerasi produktivitas dan keberlanjutan usaha. Hasil studi ini memperkuat literatur sebelumnya [10], [14], [15] yang menegaskan bahwa integritas sikap dalam pengelolaan keuangan merupakan determinan krusial bagi pencapaian keberhasilan operasional UMKM.

## **Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Uji F dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa ketika variabel *financial technology*, literasi, dan sikap keuangan dioperasikan secara bersama-sama, dampaknya terhadap kemajuan kinerja UMKM terlihat sangat nyata dan bermakna. Hasil divalidasi oleh nilai Fhitung sebesar 136,157 yang jauh melampaui ambang batas Ftabel (2,65) dengan tingkat signifikansi 0,000. Pengujian ini menegaskan bahwa eskalasi performa usaha tidak bergantung pada faktor tunggal, melainkan merupakan hasil sinergi antara adopsi teknologi digital, kedalaman pemahaman finansial, dan integritas perilaku manajerial. Integritas ketiga aspek ini menciptakan pola pengambilan Keputusan yang lebih presisi dan efisiensi operasional yang lebih tinggi, dimana setiap variabel saling memperkuat dalam mengoptimalkan tata kelola usaha. Didukung oleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,686, model ini mampu menjelaskan 68,6% variabel kinerja UMKM, yang membuktikan bahwa kombinasi strategis antara literasi, sikap dan teknologi keuangan merupakan pilar fundamental dalam memacu produktivitas serta daya saing sektor UMKM secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi determinan kinerja UMKM melalui analisis mendalam terhadap variabel *financial*, pemahaman finansial, dan orientasi sikap keuangan pada pelaku usaha di Kota Batam. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 187 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, temuan riset ini mengonfirmasi bahwa aspek literasi, sikap keuangan, serta pemanfaatan teknologi finansial secara nyata berkontribusi dalam meningkatkan performa UMKM, baik ketika diuji secara mandiri maupun secara bersama-sama. *Financial technology* memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh sikap keuangan dan literasi keuangan. Temuan ini didukung oleh hasil uji regresi dan uji simultan yang memberikan bukti bahwa kerangka teoritis

yang diajukan memiliki kapasitas yang kuat dalam mengartikulasikan fluktuasi performa UMKM secara signifikan.

Secara sintesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, di mana hipotesis yang diajukan terbukti secara empiris. Pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal, tingkat literasi keuangan yang memadai, serta sikap keuangan yang positif terbukti saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, kualitas pengambilan keputusan keuangan, serta efisiensi operasional UMKM. Demikian, ketiga variabel tersebut berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis melalui penguatan bukti empiris terkait peran aspek teknologi serta keuangan dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM. Sisi praktis, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pemanfaatan *financial technology*, meningkatkan pemahaman keuangan, serta membentuk sikap pengelolaan keuangan yang disiplin dan berorientasi pada keberlanjutan jangka Panjang. Selain itu, pemerintah beserta para pengambil Keputusan dapat menggunakan temuan dalam penelitian ini sebagai referensi utama untuk menentukan Langkah atau intervensi pada program pendampingan, edukasi keuangan, serta penguatan digitalisasi bagi UMKM.

Sisi lain, penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain ruang lingkup wilayah penelitian yang terbatas pada dua kecamatan di Kota Batam serta penggunaan variabel independent yang hanya mencakup tiga faktor utama. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas area kajian dan jumlah responden, serta memasukkan variabel tambahan seperti akses pembiayaan, inovasi usaha, tenaga kerja, serta situasi ekosistem usaha demi mendapatkan Gambaran yang lebih utuh terkait berbagai variabel yang berdampak pada pencapaian UMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Y. S. Andi and R. Rahayu, "FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM YANG DIMEDIASI PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN," *JRAMB: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 01, 2025, doi: 10.26486/jramb.vxiy.xxyy.
- Badan Pusat Statistik, "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen. Rata-rata upah buruh sebesar 3,09 juta rupiah," Badan Pusat Statistik. Accessed: Nov. 02, 2025. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2432/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-76-persen--rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-09-juta-rupiah-.html>
- Badan Pusat Statistik, "Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025 Tumbuh 4,04 Persen (Q-to-Q); 5,12 Persen (Y-on-Y); Semester I-2025 Tumbuh 4,99 Persen (C-to-C)," Badan Pusat Statistik. Accessed: Nov. 02, 2025. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/08/05/2455/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2025-tumbuh-4-04-persen--q-to-q---5-12-persen--y-on-y--semester-i-2025-tumbuh-4-99-persen--c-to-c-.html>

- R. Desiyanti, N. Azilah Husin, R. Elvira, T. Dwi Putri, and S. Tinggi Teknologi Pekanbaru, "The Influence of Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on Business Performance And Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises In Sumatera, Indonesia," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, vol. 18, no. 02, 2023.
- N. Fijriah and D. W. Edy, "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS UMKM MITRA SAMPOERNA RITEL COMMUNITY DI KOTA METRO)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Management Sciences*, vol. 6, no. 1, pp. 165–176, 2025.
- I. Fitria, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PALEMBANG," *K&K\_JURNAL MANAJEMEN*, vol. 3, no. 1, pp. 545–558, 2024.
- Heliani and S. N. Aulia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi," *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, vol. 6, no. 3, pp. 291–308, 2024, Accessed: Sep. 28, 2025. [Online]. Available: <https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/297aca68-b5a1-3548-9a50-677f4fbce4fc/08ec39d3-46fd-f329-24d7-f83ed08f3cdf>
- D. P. Kharisma, H. W. Kuncara, and K. A. S. Dianta, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA UMMKM (STUDI KASUS PADA UMKM JEKPRENEUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI DKI JAKARTA)," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 474–481, 2024.
- H. Limanseto, "Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia—Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia," Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Accessed: Nov. 02, 2025. [Online]. Available: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- M. Maulida, "PENGARUH KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM," pp. 1–93, 2025.
- P. S. Mellinia, L. Budiarti, and P. Ulfah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 11, no. 3, pp. 549–568, Dec. 2023, doi: 10.17509/jrak.v11i3.52018.
- E. Putri and Bandi, "Financial Attitude, Marketing Strategy, Locus of Control, And Self-Efficacy on MSME Performance," *The International Journal of Business Management and Technology*, vol. 7, no. 2, Apr. 2023, [Online]. Available: [www.thejbmt.com](http://www.thejbmt.com)

- M. Rahmawati, "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI POLEWALI MANDAR DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI," pp. 1-77, 2025.
- E. R. Retno, H. Pratikto, I. Mukhlis, and N. Restuningdiah, "Analysis of Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitudes, on Mediated Business Performance Financial Inclusion and Self-Efficiency in Small Medium Industry (SMI) in Malang City, Indonesia," *International Journal of Professional Business Review*, vol. 8, no. 8, p. e03041, Aug. 2023, doi: 10.26668/businessreview/2023.v8i8.3041.
- P. Riski, "eliat UMKM Lokal Hadapi Ancaman Resesi Ekonomi," VOA Indonesia. Accessed: Nov. 02, 2025. [Online]. Available: . <https://www.voaindonesia.com/a/geliat-umkm-lokal-hadapi-ancaman-resesi-ekonomi/7745044.html>
- M. I. K. Selvi, Khuzaini, and Triyonowati, "The Influence of Financial Literacy on MSME Performance is Mediated by Financial Behavior and Financial Inclusion (Study in Kewapante District-Sikka Regency)," *Journal of Economics, Finance and Management Studies* , vol. 6, no. 12, pp. 5922-5941, 2023, doi: 10.47191/jefms/v6-i12-19.
- D. Septiawan and B. Haryadi, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BANGKALAN," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 53-62, 2024.
- A. P. Winda and E. Binawati, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, MANAJEMEN KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI KALURAHAN CATURTUNGGAL," *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 199-213, Dec. 2022, doi: 10.51277/keb.v17i2.135.
- A. Zulfa Laela, Dumadi, and M. Z. Badrun, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Generasi Milenial Kabupaten Brebes," *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production* , vol. 2, no. 2, pp. 527-536, 2024.
- F. A. Azkia and Hariyati, "The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Msme Business Performance in Sidoarjo," *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOS-TECH)*, vol. 5, no. 4, Apr. 2025.